

Analisis Singkatan Dan Simbol Terhadap Formulir Discharge Summary Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi Snars Mirm (12) Periode Februari Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan

Livia Nuri Syafitri^{1*}, Demiwawan Rachmatta Putro Mudiono², Sustin Farlinda³, Djasmanto⁴

Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
Livian.syafitri@email.com¹, demiwawanrpm@polije.ac.id², sustinrmd20@gmail.com³,
djasmantoujas165@gmail.com⁴

Keywords:

Standarization,
Medical Records

Symbols,

ABSTRACT

Recording in SNARS Edition 1 is included in the Hospital Management Standards group on Information and Record Management (MIRM), one of the medical standards in MIRM, namely the standardization of diagnosis codes, procedure/action codes, symbols, abbreviations, and their meanings contained in the MIRM 12 standard. Where in the assessment element, the hospital must have regulations on standardizing diagnosis codes, procedure/action codes, definitions, symbols used and which should not be used, abbreviations used and which should not be used, and monitored their implementation. Pertamina Central Hospital is a referral hospital and accredited B. Where this hospital becomes the Presidential Hospital. Medical Records used in the form of Electronic and Manual Medical Records. On the Medical Record Form in the application there are abbreviations and symbols. In the use of abbreviations and symbols, socialization has been carried out which contains a guideline entitled "The RSPP abbreviation list book" but in its implementation no evaluation has been carried out. And also there are SOPs that state the existence of abbreviations, symbols, actions and diagnostic codes. In the period of February, there were 463 hospitalized patients. And researchers took samples of medical record number 132 medical records from 30% of the number of inpatients using the formula of slovin. This is a qualitative research using direct observation and documentation methods. The results of observation and study documentation show that the abbreviations that are not appropriate are 45%, 67% for symbols and 55% appropriate for summary form releases, The book of abbreviations and symbols belonging to Pertamina Central Hospital has not yet been legalized and socialized legally. And there is no SOP in accordance with SNARS MIRM 12 for abbreviations and symbols at Pertamina Central Hospital. There is also no evaluation in the implementation of the use of abbreviations and symbols as well as the books used, there are still not several symbols and abbreviations listed in the abbreviation and symbol guidelines in the Rsp. p.

Kata Kunci

Standarisasi,
Penggunaan Simbol,
Rekam Medis,

ABSTRAK

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya. Rumah Sakit Pusat Pertamina

merupakan Rumah Sakit rujukan dan terakreditasi B. Dimana Rumah Sakit ini menjadi Rumah Sakit Kepresidenan. Rekam Medis yang digunakan berupa Rekam Medis Elektronik dan Manual. Pada Formulir Rekam Medis Rawat inap terdapat singkatan dan simbol. Dalam penggunaan singkatan dan simbol sudah diadakan sosialisasi yang terdapat buku pedoman yang berjudul “Buku daftar singkatan RSPP” namun dalam pelaksanaannya belum dilakukan evaluasi. Dan juga masih belum ada SOP yang menyatakan adanya Singkatan, simbol, tindakan dan kode diagnosa. Pada periode bulan Februari pasien rawat inap sejumlah 463 pasien. Dan peneliti mengambil sampel data rekam medis sejumlah 132 rekam medis dari 30% jumlah pasien rawat inap menggunakan rumus slovin. Ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi langsung dan dokumentasi. Hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa singkatan yang tidak sesuai 45%, 67% untuk simbol dan 55% sesuai untuk formulir discharge summary. Buku singkatan dan simbol milik Rumah Sakit Pusat Pertamina masih belum disahkan dan disosialisasikan secara sah. Dan belum adanya SOP yang sesuai dengan SNARS MIRM 12 untuk singkatan dan simbol pada Rumah Sakit Pusat Pertamina. Juga belum dilakukannya evaluasi dalam pelaksanaan penggunaan singkatan dan simbol serta buku yang digunakan masih belum ada beberapa simbol dan singkatan yang belum tercantum pada buku pedoman singkatan dan simbol di RSPP.

Korespondensi Penulis :

Livia Nuri Syafitri
Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan
Politeknik Negeri Jember
Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec.Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121
Email: Livian.syafitri@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menurut PERMENKES No.269/MENKES/III/2008 Tentang Rekam Medis, Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dan PERMENKES No. 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit, akreditasi merupakan pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi.

Pada tahun 2018 di Indonesia Mulai diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan Standar Akreditasi baru yang berlaku secara Nasional. Edisi 1 karena baru pertama kali di Indonesia ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Terdapat 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017) Edisi 1 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit.

Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya.

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan Rumah Sakit rujukan dan terakreditasi B. Dimana Rumah Sakit ini menjadi Rumah Sakit Kepresidenan. Rekam Medis yang digunakan berupa Rekam Medis Elektronik dan Manual. Pada Formulir Rekam Medis Rawat inap terdapat singkatan dan simbol. Dalam penggunaan singkatan dan simbol sudah diadakan sosialisasi dan diatur dalam SK Direktur RSPP No. Prt-011.38/B00000/2019-S0 dan pertama kali diterbitkan tanggal 08 April 2019. Selain itu juga terdapat buku pedoman buku pedoman penggunaan singkatan dan simbol yang berjudul “Buku daftar singkatan RSPP” namun dalam pelaksanaannya belum dilakukan evaluasi. Dan juga masih belum ada SOP yang menyatakan adanya Singkatan, simbol, tindakan dan kode diagnosa.

Pada periode bulan Februari pasien rawat inap sejumlah 463 pasien. Dan peneliti mengambil sampel data rekam medis sejumlah 132 rekam medis dari 30% jumlah pasien rawat inap dengan menggunakan rumus slovin.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Singkatan dan Simbol terhadap Formulir Rekam Medis Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi Periode Februari di Rumah Sakit Pusat Pertamina”. Sehingga diharapkan dapat memberikan lebih banyak lagi masukan tentang singkatan dan simbol yang belum terdapat di Buku Pedoman dan mengevaluasi penggunaan simbol dan singkatan yang belum tepat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Analisis Singkatan dan Simbol terhadap Formulir Rekam Medis Rawat Inap Untuk Penilaian Akreditasi Periode Februari di Rumah Sakit Pusat Pertamina” dilaksanakan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menampilkan sebuah data informasi yang dibutuhkan. dan observasi secara langsung. Objek yang digunakan adalah 132 berkas Rekam Medik dari 463 Berkas Rekam Medis di bulan Februari. Dasar peneliti mengambil data sebanyak 132 berkas menggunakan rumus slovin. Dan peneliti melakukan metode observasi secara langsung dan Kualitatif deskriptif untuk menampilkan sebuah data informasi yang dibutuhkan.

3. HASIL DAN ANALISIS

Populasi dalam penelitian ini adalah 132 dari 463 rekam medis pasien rawat inap pada periode bulan februari tahun 2022 di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *Random sampling*. Pengumpulan data dengan observasi Rekam medis dengan mencetak tracer untuk peminjaman rekam medis di setiap gang. Lalu hasil dari analisis singkatan dan simbol dengan cara membuat tabel formulir dan no RM yang diteliti, kemudian data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi singkatan dan simbol formulir rawat inap sesuai dengan buku pedoman singkatan RSPP.

Tabel 1. Tabel kesesuaian

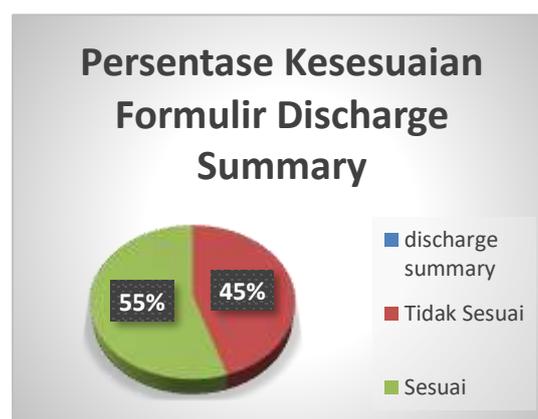
Sesuai	1
Tidak	0
Sesuai	

Pada tabel diatas peneliti menggunakan angka 1 sebagai variabel sesuai dan angka 0 untuk variabel tidak sesuai.

Dasar dari 463 data rekam medis yaitu peneliti mengambil data sebanyak 132 berkas Rekam Medis menggunakan rumus slovin.

Tabel 2. Discharge summary

discharge summary	
Tidak Sesuai	45%
Sesuai	55%



Gambar 1. Persentase Kesesuaian Formulir Discharge Summary

Tabel diatas menggambarkan persentase kesesuaian penggunaan singkatan pada formulir discharge summary. Pada diagram 1 diketahui bahwa 45% tidak sesuai dan 55% sesuai dalam menggunakan singkatan pada formulir discharge summary.

Berikut adalah daftar singkatan yang tidak terdapat pada buku pedoman RSPP :

Tabel 3. Daftar singkatan yang tidak terdapat pada buku pedoman RSPP

No	Singkatan	No	Singkatan
1	DM	33	WBF PRS
2	CTA coronary MSCT	34	GFIA
3	CAD 3 VD	35	RSW Alergi obat
4	CD	36	TSS
5	VCD	37	GBM
6	RBH	38	VBS
7	SUSP	39	CVD SNH DD TIA
8	VBS (PULMO)	40	GBM
9	HT	41	VBS
10	PCR	42	CLA (CCA)
11	SAH	43	AFT
12	Suspek KAD	44	CA RECTI
13	IMD	45	AFAKIA OD
14	AS	46	FR DIGI III[IV
15	CPAP (tindakan)	47	DISLOKASI ELBOW L
16	RDS (DS)	48	NJS
17	NRD SMK (Diagnosa)	49	SNNT DEXTRA
18	DMT2	50	ISS
19	HFNC	51	PVA
20	CRT	52	HN BILATERAL
21	SWAB	53	BG BILATERAL
22	GP	54	ESWL
23	CPG (Instruksi)	55	OS
24	ICR	56	KU
25	IGRA	57	GU
26	BPH PTU	58	Gg
27	TUR	59	TTV
28	SIB	60	CAD POST
29	PPA	61	PTCA
30	FEB	62	UUBE
31	CH (PCT)	63	TURP
32	NRS	64	EC

Tabel 4. Tabel kesesuaian

Sesuai	
Tidak Sesuai	67%
Sesuai	33%

Diatas adalah tabel penggunaan simbol yang tidak sesuai dan sesuai dengan buku pedoman singkatan dan simbol RSPP.



Gambar 2. Persentase Kesesuaian Penggunaan Simbol

Diagram 2 diketahui bahwa penggunaan simbol pada form discharge summary terdapat 67% tidak sesuai dan 33% sesuai.

Berikut daftar simbol yang tidak boleh digunakan menurut buku pedoman singkatan dan simbol RSPP :

Tabel 5. Daftar simbol yang tidak boleh digunakan menurut buku pedoman singkatan dan simbol RSPP

PENULISAN SIMBOL	MAKSUD SIMBOL	MISINTERPRETASI	KOREKSI
'<' dan '>'	Lebih kecil dan lebih besar dari	'<' disalahartikan sebagai 'L' dan '>' disalahartikan sebagai '7'	Dituliskan 'lebih dari' dan 'kurang'
/	Memisahkan 2 dosis atau menyatakan 'per'	Disalahartikan sebagai angka "1" (contoh; '25 unit/10 unit') dibaca sebagai '25 unit dan 110 unit')	Dituliskan "per" untuk memisahkan dosis daripada menggunakan tanda garis miring
@	At	Disalahartikan sebagai angka '2'	Ditulis 'At'
&	Dan	Disalahartikan sebagai angka '2'	Ditulis 'dan'
+	Tambah atau dan	Disalahartikan sebagai angka '4'	Ditulis 'dan'
0	Jam	Disalahartikan sebagai angka '0' (misal: q20 dibaca sebagai q 20)	Ditulis dengan jam

Simbol yang tidak ada di buku pedoman singkatan dan simbol RSPP :

Tabel 6. Simbol yang tidak ada di buku pedoman singkatan dan simbol RSPP

No.	Penggunaan Simbol	Keterangan
1.	▲	Naik
2.	▼	Menurun

3.	♀	Perempuan
4.	♂	Laki-laki
5.	≤	Kurang dari atau sama dengan
6.	≥	Lebih dari atau sama dengan
7.	+	Meninggal
8.	-	Minus
9.	±	Minus, negatif
10.	≠	Tidak sama dengan

Pada tahun 2018 di Indonesia Mulai diberlakukan Standar Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 atau disingkat menjadi SNARS Edisi 1. Merupakan Standar Akreditasi baru yang berlaku secara Nasional. Edisi 1 karena baru pertama kali di Indonesia ditetapkan standar nasional untuk akreditasi rumah sakit. Terdapat 16 bab (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2017) Edisi 1 Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Penyelenggaraan Rekam Medis dalam SNARS Edisi 1 masuk dalam kelompok Standar Manajemen Rumah Sakit tentang Manajemen Informasi dan Rekam Medis (MIRM) Salah satu standar penilaian dalam MIRM yaitu adanya standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, simbol, singkatan, dan artinya yang terdapat dalam standar MIRM 12. Dimana pada elemen penilaian Rumah Sakit harus memiliki regulasi standarisasi kode diagnosis, kode prosedur/tindakan, definisi, simbol yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, singkatan yang digunakan dan yang tidak boleh digunakan, serta dimonitor pelaksanaannya. Pemberlakuan singkatan dan simbol di Rumah Sakit Pusat Pertamina diatur dalam SK Direktur RSPP No. Prt- 011.38/B00000/2019-S0 dan pertama kali diterbitkan tanggal 08 April 2019. Seiring berjalannya waktu dilakukan revisi dan perbaikan/penyempurnaan sampai dengan sekarang. Selain itu juga terdapat buku pedoman penggunaan singkatan dan simbol dengan judul “Buku Daftar Singkatan RSPP edisi 2019” yang ditetapkan pada bulan April tahun 2019. Namun pelaksanaannya masih banyak ditemukan daftar singkatan diagnosis yang belum sesuai dengan buku pedoman.

4. KESIMPULAN

Hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa singkatan yang tidak sesuai 45% formulir discharge summary, dan 67% untuk simbol. Buku singkatan dan simbol Rumah Sakit Pusat Pertamina masih belum disahkan dan disosialisasikan secara sah. Dan belum adanya SOP yang sesuai dengan SNARS MIRM 12 untuk singkatan dan simbol pada Rumah Sakit Pusat Pertamina. Juga belum dilakukannya evaluasi dalam pelaksanaan penggunaan singkatan dan simbol serta buku yang digunakan masih belum ada beberapa simbol dan singkatan yang belum tercantum pada buku pedoman singkatan dan simbol di RSPP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, karena kehendak dan ridha-NYA, peneliti dapat menyelesaikan jurnal penelitian dengan baik. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing serta dosen penguji Politeknik Negeri Jember dan Rumah Sakit Pusat Pertamina khususnya Instalasi Unit Rekam Medis yang telah bersedia sebagai tempat observasi data dan bimbingan Kerja Lapangan selama 3 bulan ini.

REFERENSI

- [1] *Nina Rahmadiliyani, et al.*, "Tinjauan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada rekam Medis Rawat Inap dalam Menunjang Akreditasi SNARS Edisi 1.1 di RSD Idaman Kota Banjarbaru, vol. XI, pp. 41-52, November 2022.
- [2] *Waskito Hendri and Rahmad Saidi*, "Tinjauan Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Formulir Laporan Operasi RSK Mata Provinsi Sumsel," *Cerdika : Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021, pp. 1770-1776.
- [3] *Harjanti and Rizka Khoirul Munawaroh*, "Ketepatan Penggunaan Singkatan Dan Simbol Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Diagnosis Schizophrenia," *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, Vol 2, pp. 14-19, 2019.
- [4] *P. Nurmalinda and Diah Retno Kusumawati*, "Evaluasi Tingkat Ketidaktepatan Pemberian Kode Diagnosis dan Faktor Penyebab di Rumah Sakit X Jawa Timur" *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, vol 3, pp.1-12.

- [5] Maryati, Warsi and Aris Octavian Wannay, "Standarize of Simbol and System Using Medical Record Documents of Inpatient in RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta, pp. 64-67.
- [6] Pakendek, Gustiani and A.L Rantetampang, "Study Presepsi Kualitas Penyediaan Makanan terhadap Citra Rumah Sakit Umum Jayapura, *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, vol. 1, pp. 1-11, 2018.
- [7] Sari, Nila, "Evaluasi Penyelenggaraan Kode Diagnosis MIRM 12 Pada Pasien Rawat Jalan dalam Pemenuhan SNARS Edisi 1.1 Triwulan 1 di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2021, vol. IV, pp. 22-31.
- [8] Sudra, Rano Indradi, "Standardisasi Resume Medis Dalam Pelaksanaan PMK 21/ 2020 Terkait Pertukaran Data Dalam Rekam Medis Elektronik," *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 6, pp. 67-72.
- [9] Simanjuntak, Esraida and Fajar Insani, "Tinjauan Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis Menurut Standart Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Pangakalan Berandan Tahun 2020," *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda*, vol. 6, pp. 108-118.
- [10] Budiantono, et al., "Tinjauan Ketepatan Penggunaan Simbol dan Singkatan pada Ringkasan Pulang di Rumah sakit Pusri Palembang," *Jurnal Ilmiah Indonesia*, pp. 1686-1693.